

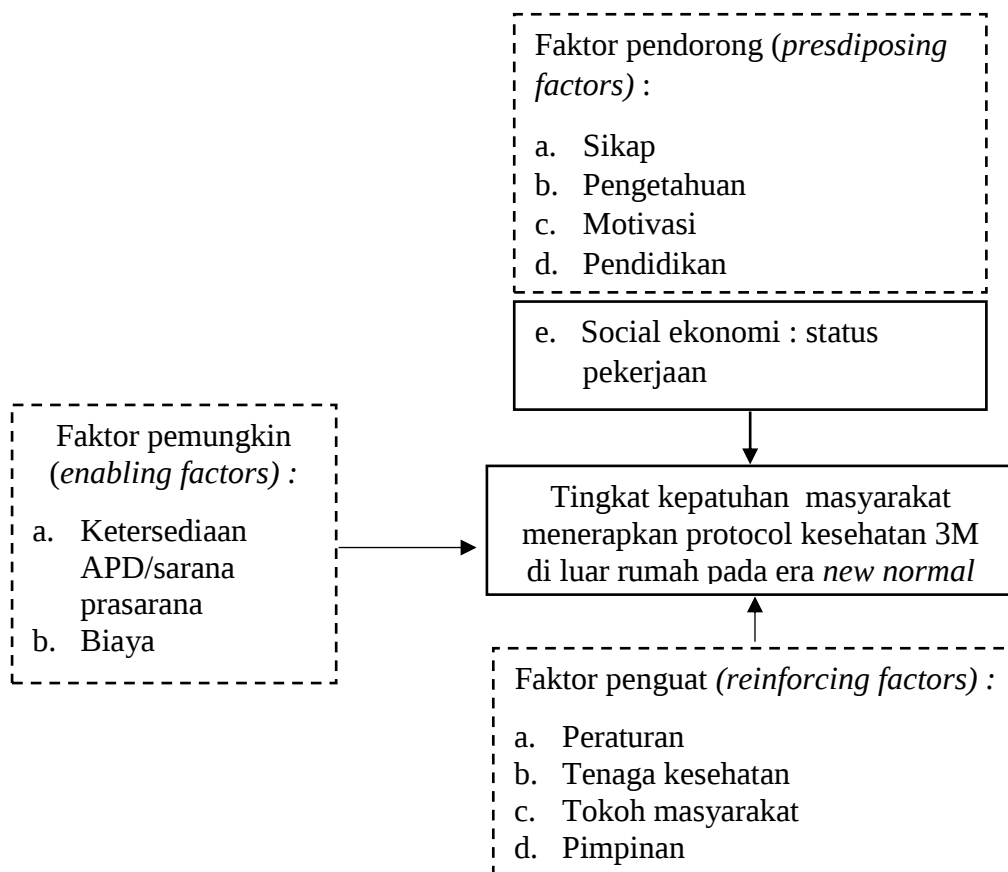
BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep penelitian adalah abstraksi dari suatu realitas agar dapat dikomunikasikan dan membentuk suatu teori yang menjelaskan keterkaitan antar variabel (baik variabel yang diteliti maupun yang tidak diteliti) (Nursalam, 2016).

Adapun kerangka konsep dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :



Gambar 1 Bagan Kerangka Konsep Penelitian Hubungan Status Pekerjaan dengan Tingkat Kepatuhan Masyarakat dalam Menerapkan Protokol Kesehatan di Luar Rumah pada Era *New Normal*

Keterangan :

- : Diteliti
- : Tidak diteliti
- : Alur pikir

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel penelitian

Menurut Nursalam (2016) variabel adalah perilaku atau karakteristik yang memberikan nilai beda terhadap sesuatu. Variabel juga merupakan konsep dari berbagai level abstrak yang didefinisikan sebagai suatu fasilitas untuk pengukuran dan atau manipulasi suatu penelitian. Konsep yang dituju dalam suatu penelitian bersifat konkret dan secara langsung dapat diukur. Adapun variabel dari penelitian meliputi :

a. Variabel bebas (*variable independent*)

Variabel yang mempengaruhi atau nilainya menentukan variabel lain. Suatu kegiatan stimulus yang dimanipulasi oleh peneliti menciptakan suatu dampak pada variabel dependen. Variabel bebas biasanya dimanipulasi, diamati, dan diukur untuk diketahui hubungannya atau pengaruhnya terhadap variabel lain. Variabel bebas pada penelitian ini adalah status pekerjaan.

b. Variabel terikat (*variable dependen*)

Variabel yang dipengaruhi nilainya ditentukan oleh variabel lain. Dalam ilmu perilaku, variabel terikat adalah aspek tingkah laku yang diamati dari suatu organisme yang dikenai stimulus. Dengan kata lain, variabel terikat adalah faktor yang diamati dan diukur untuk menentukan ada tidaknya hubungan atau pengaruh dari variabel bebas. Variabel terikat pada penelitian ini adalah tingkat kepatuhan menerapkan protokol kesehatan 3M di luar rumah pada era *new normal*.

2. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi berdasarkan karakteristik yang diamati dari sesuatu yang didefinisikan. Karakteristik yang dapat diamati atau diukur itulah

yang merupakan kunci dari definisi operasional. Dapat diamati artinya memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena yang kemudian dapat diulangi lagi oleh orang lain (Nursalam, 2016)

Tabel 1
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala
1.	Variabel Independen: Status Pekerjaan	Pengelompokan karakteristik masyarakat berdasarkan status pekerjaan : 1. Tidak bekerja 2. Bekerja	Menjawab kuesioner A karakteristik responden dalam bentuk <i>google formulir</i> .	Nominal
2.	Variabel Dependen : Tingkat kepatuhan menerapkan protocol kesehatan di luar rumah pada era <i>new normal</i>	Nilai skor tinggi rendahnya tingkat kepatuhan masyarakat menerapkan protocol kesehatan 3M pada era <i>new normal</i> Skor kategori : <i>Cut of mean</i> 1. Tidak patuh < 45 2. Patuh ≥ 45	Menjawab kuesioner B tingkat kepatuhan menerapkan protocol kesehatan 3M dalam bentuk <i>google formulir</i> dengan jumlah soal sebanyak 15 butir pertanyaan tertutup.	Nominal

C. Hipotesis

Menurut Nursalam (2016), hipotesis adalah jawaban sementara dari rumusan masalah atau pertanyaan penelitian. Hipotesis yang menyatakan tidak ada pengaruh, tidak ada hubungan, atau tidak ada perbedaan antara satu variabel dengan variabel yang lain disebut hipotesis nol (H_0). Hipotesis yang menyatakan ada pengaruh, ada hubungan, atau ada perbedaan antara satu variabel dengan variabel yang lain disebut hipotesis alternative (H_a).

Hipotesis penelitian ini adalah H_a = ada hubungan yang signifikan antara status pekerjaan dengan tingkat kepatuhan masyarakat dalam menerapkan protocol kesehatan 3M di luar rumah pada era *new normal* di Kelurahan Bale Bale Agung, Kecamatan Negara, Kabupaten Jembrana.